

PENDAMPINGAN UMKM: COACHING CLINIC PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DENGAN APLIKASI SI-APIK

Bisma Widyawan¹, Ratih Kumala²
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
Jalan Pangkalan Asem Raya No.55 Jakarta Pusat 10530; Telp. 021- 4213380
Email: bismawidi@gmail.com

Abstract

This Community Service is part of the assistance activities of MSMEs actors who are members of the Jakpreneur in cooperation with the DKI Jakarta Provincial PPKUKM Office. Mentoring in the form of Coaching Clinic aims to help MSMEs actors can make simple Financial Statements that are in accordance with accounting standards or rules. SI APIK application provided by Bank Indonesia for MSME actors is used in mentoring activities to help MSMEs actors. The result of this Community Service activity is the ability of MSMEs actors to use the SI APIK application to produce Financial Statements such as Balance Sheets and Income Statements in accordance with The Standards of Small, Micro, and Medium Entity Financial Accounting (SAK-EMKM) where before this activity was carried out financial recording was only limited to recording receipts and cash expenditures.

Kata kunci : SAK-EMKM, SI-APIK, UMKM

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini merupakan bagian kegiatan pendampingan pelaku UMKM yang tergabung dalam Jakpreneur kerja sama Institut STIAMI dengan Dinas PPKUKM Provinsi DKI Jakarta. Pendampingan dalam bentuk *Coaching Clinic* ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam membuat Laporan Keuangan sederhana yang sesuai standar atau kaidah akuntansi. Aplikasi SI APIK yang disediakan oleh Bank Indonesia untuk pelaku UMKM digunakan dalam kegiatan pendampingan untuk membantu para pelaku UMKM tersebut. Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah kemampuan pelaku UMKM menggunakan aplikasi SI APIK untuk menghasilkan Laporan Keuangan seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Kecil, Mikro, dan Entitas Menengah (SAK-EMKM) di mana sebelum kegiatan ini dilakukan pencatatan keuangan hanya sebatas pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kata kunci : SAK-EMKM, SI-APIK, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Jakpreneur memiliki peran penting di Provinsi DKI Jakarta. Perkembangan bisnis yang begitu masif dan dinamis menuntut para pelaku UMKM untuk bergerak mengikuti perkembangan zaman guna memperluas jaringan bisnis agar dapat mempertahankan produk yang dihasilkan dan ditawarkan kepada konsumen. Di samping itu, kemajuan teknologi menjadi tuntutan dalam melakukan kegiatannya. Untuk itu pelaku UMKM perlu mempersiapkan diri demi keberlangsungan usahanya. Latar belakang inilah mengapa pelaku UMKM perlu dibantu serta didampingi.

Minimnya informasi dalam membuat laporan keuangan sederhana sesuai dengan standar dan kaidah akuntansi yang berlaku menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi para

pelaku UMKM, terutama pemahaman dan penggunaan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK-EMKM), yang merupakan standar bagi pelaku UMKM dalam mengukur kinerja keuangan usaha dan pengembangan bisnis, serta laporan keuangan yang *bankable*. Selain hal tersebut, permasalahan lain yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam mengelola keuangan karena saat ini pengelolaan keuangan pelaku UMKM masih tercampur dengan uang pribadi dan bagaimana mengimplementasikan SAK-EMKM dengan mudah, efisien waktu dan tenaga tanpa perlu pemahaman teori yang berlebih.

Padahal seperti yang kita tahu bahwa peran pelaporan keuangan usaha ini sangat penting untuk meningkatkan akses pembiayaan. Perlu adanya penyuluhan dan pendampingan mengenai standar keuangan yang berlaku bagi UMKM serta cara termudahnya dalam

membantu pengelolaan keuangan baik secara manual maupun digital.

Salah satu upaya Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah membuat Aplikasi Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) beserta panduan penggunaan aplikasi untuk mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil di seluruh Indonesia. Aplikasi PTK yang sekarang dikenal sebagai SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) telah di luncurkan pada tahun 2015 sebagai sarana pencatatan transaksi keuangan yang terstandar dan sederhana. Selain itu pedoman aplikasi juga telah dikonfirmasi dengan perbankan sehingga dapat memenuhi kaidah dan kriteria perbankan dalam melakukan penilaian kelayakan usaha.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan sistem pencatatan keuangan secara *online* berbasis *Android* yang diluncurkan oleh Bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan pencatatan laporan keuangan secara *online* dengan *model single entry*, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. SI APIK diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku UMKM, karena *user friendly*.

UMKM diberikan pengetahuan mengenai pencatatan transaksi keuangan ke dalam jurnal dengan menempatkan mana akun yang di Debet maupun yang di Kredit, dan juga diberikan pengetahuan serta keterampilan dalam menyajikan laporan keuangan laba/rugi usahanya. Hal ini telah memberikan perubahan kepada pemilik usaha dengan menggunakan Buku Khusus untuk mencatat seluruh transaksi keuangan usaha.

Materi pembuatan laporan keuangan tidak mudah dipahami oleh para pelaku UMKM sehingga perlu pendampingan secara intensif. Selanjutnya proses pencatatan dimulai dengan contoh-contoh transaksi sederhana yang biasa dilakukan oleh pelaku UMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK yaitu aplikasi yang berbasis *Android* tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, program pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan untuk UMKM yang berada di bawah

naungan Jakpreneur merupakan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana melalui aplikasi SI-APIK. Inovasi SI-APIK ini sangat sederhana dan mudah digunakan sehingga UMKM akan memiliki laporan keuangan atas bisnis yang dijalankan. Aplikasi inovasi SI-APIK juga dapat digunakan untuk usaha perorangan maupun berkelompok. Penggunaan SI-APIK memberikan kemudahan dalam hal pengelolaan usaha sehingga jika usaha memerlukan pendanaan eksternal maka sangat mudah untuk melampirkan kondisi keuangan usaha.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan dan *coaching clinic*. Kegiatan ini dimulai dari memberikan edukasi tentang literasi keuangan untuk pelaku UMKM termasuk juga materi perencanaan keuangan usaha. Sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam Jakpreneur kerja sama antara Institut STIAM I dengan Dinas PPKUKM Propinsi DKI Jakarta dilakukan secara *virtual* melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting* yang terbagi ke dalam dua sesi yaitu pada tanggal 24 November 2021 dan 8 Desember 2021.

Materi kegiatan pengabdian ini tentang pembuatan laporan sederhana dengan menggunakan aplikasi SI-APIK. Adapun peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, merupakan pelaku UMKM di Kelurahan Pakis sebanyak 4 peserta.

Metode yang digunakan berupa sosialisasi atau penyuluhan dan sesi tanya jawab kepada pelaku UMKM melalui aplikasi *Zoom Cloud Meeting*. Menurut Rumangkit menerangkan bahwa sosialisasi merupakan suatu proses mekanisme yang dapat mempengaruhi sikap, perilaku, serta komitmen, di mana dalam proses sosialisasi memberikan pengetahuan, pemberian informasi secara terstruktur untuk pencapaian tujuan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis situasi dan identifikasi kebutuhan UMKM.
2. Pemaparan materi pelatihan yang disosialisasikan oleh Instruktur kepada para pelaku UMKM, Pelaku UMKM diberi

kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tersebut dan Instruktur menjawab pertanyaan secara langsung.

3. Mengevaluasi program yang telah dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Hasil dan Pembahasan

Sejak pertengahan tahun 2016 Aplikasi SI-APIK diluncurkan oleh Bank Indonesia ditujukan untuk pelaku UMKM guna memudahkan penyusunan laporan keuangan dengan pencatatan transaksi sederhana. Untuk pencatatan usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber serta penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca sehingga lebih kompleks pencatatan dan laporan keuangannya. Aplikasi SI-APIK ini bisa mencatat transaksi untuk berbagai jenis usaha, seperti manufaktur, perdagangan, jasa, pertanian, perikanan hingga peternakan. Dan aplikasi SI-APIK dapat di-download melalui aplikasi *playstore* pada ponsel *android*.

Aplikasi SI-APIK juga memiliki standar pencatatan yang mengacu pada Standar Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya). Pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang memudahkan penggunaanya (Wiratama et, al.,2019).

Tujuan dari SI-APIK meliputi tiga hal yaitu sebagai standar menyusun laporan keuangan untuk UMK, menjadi alat bantu dalam menyusun laporan keuangan serta membantu kreditur dalam menganalisis kemampuan UMK saat mengajukan kredit atau pembiayaan (Yuliani, 2020). Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi SI-APIK adalah:

- a. Pengisian periode awal transaksi
- b. Penjualan hasil produksi tunai
- c. Pembelian bahan material tunai
- d. Biaya tenaga kerja
- e. Laporan history transaksi
- f. Laporan neraca
- g. Laporan laba rugi dan saldo laba
- h. Backup database

- i. Restore database.

Pelaksanaan pengabdian ini dalam bentuk Webinar pembuatan laporan sederhana dengan menggunakan aplikasi SI-APIK. PKM ini di sesuaikan dengan susunan acara yang telah di susun sebelumnya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Menganalisis situasi dan identifikasi kebutuhan UMKM

Sebelum pendampingan dan konsultasi dilakukan pengabdian ini mengidentifikasi kebutuhan UMKM serta tingkatan pengetahuan pelaku UMKM. Manfaat dilakukannya identifikasi adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal peserta ini, pemateri akan dapat menentukan cara penyampaian materi yang akan di tempuh nanti.

2. Pelaksanaan Kegiatan

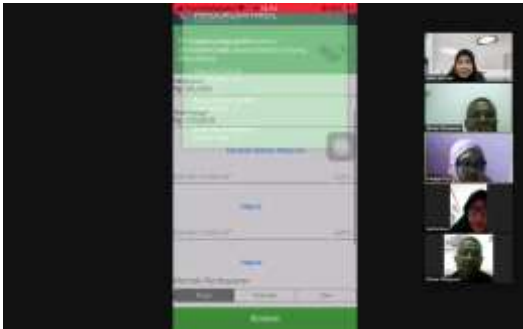
Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara *Daring* dengan aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, karena pendampingan ini dilaksanakan pada saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di DKI Jakarta. Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal pendampingan pelaku UMKM diberi pengenalan dan contoh cara menginstal aplikasi SI-APIK dan juga diberikan contoh cara mengoperasikan aplikasi SI-APIK dari pendataan aset usaha, kewajiban usaha, penjualan produk, sampai menghasilkan laporan keuangan. Kemudian pelaku UMKM mempraktekkan secara mandiri dan tetap diberi pengawasan serta bimbingan.



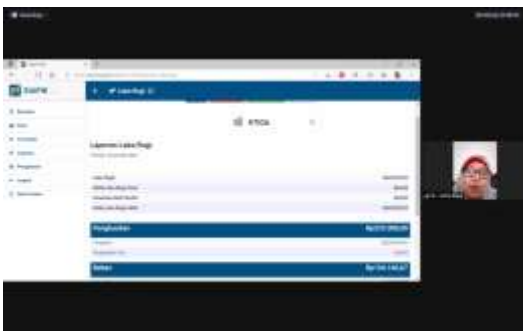
Gambar 1
Cara Mengoperasikan Aplikasi SI-APIK

- b. Pendampingan kepada pelaku UMKM juga dilakukan dengan metode diskusi, pendampingan ini berupa layanan konsultasi bila ditemui permasalahan tentang instalasi dan pengoperasian aplikasi keuangan tersebut. Pendampingan juga dilakukan melalui Whatsapp dan Zoom *Cloud Meeting* atau tatap muka secara daring.



Gambar 2
Pendampingan dan Konsultasi
Pelaku UMKM

- c. Evaluasi dilakukan pada masing-masing tahap kegiatan, mulai dari kegiatan pengenalan, demonstrasi instalasi aplikasi, praktik langsung pengoperasian aplikasi, dan pendampingan. Evaluasi pada setiap tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan setiap tahapan.



Gambar 3
Evaluasi Pendampingan dan Konsultasi
Pelaku UMKM

- d. Setelah pemberian materi pengenalan SI-APIK, beberapa pertanyaan muncul dari peserta pendampingan. Pertanyaan terkait akun yang dimiliki pelaku UMKM, terutama tidak adanya pemisahan antara

beban operasional dengan beban rumah tangga dan tidak adanya depresiasi yang dibebankan. Para pelaku UMKM sendiri juga belum tertib administrasi keuangan pencatatan keuangan. Dan pengenalan SI-APIK memberikan pengetahuan baru bagi pelaku UMKM tentang pencatatan keuangan berbasis aplikasi.



Gambar 4
Akhir Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan pendampingan ini para pelaku UMKM sangat antusias karena masih ada beberapa dari para pelaku UMKM tersebut yang belum tertib administrasi keuangan pencatatan keuangan. Adapun temuan hal penting dalam kegiatan pengabdian di Dinas PPKUKM Propinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Mayoritas pelaku UMKM bergerak dibidang usaha manufaktur sehingga dalam praktek pengenalan SI-APIK dipilih kualifikasi usaha manufaktur dalam pencatatan keuangan usaha.
2. Pelaku UMKM selama ini hanya mencatat pelaporan keuangan dalam bentuk Buku Kas sederhana yaitu mencatat penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan dalam melakukan usaha.
3. Pemisahan antara uang pribadi dan usaha tidak dilakukan secara ketat sehingga perkembangan dari usaha yang dilakukan tidak tampak dilihat dari analisa keuangan.
4. Permasalahan yang ada terkait pencatatan dan pelaporan keuangan yang diharapkan dari pendampingan berupa klinik konsultasi ini adalah bagaimana bisa menentukan Harga Pokok Produksi dari setiap item yang diproduksi dan bagaimana pelaku usaha

bisa menghasilkan laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi.

5. Pelaku UMKM sudah mengetahui adanya SI APIK tetapi tidak pernah menggunakannya karena dianggap rumit dibandingkan aplikasi pencatatan keuangan lainnya. Hal yang tidak disadari pelaku UMKM adalah adanya perbedaan antara SI APIK dengan aplikasi pencatatan yang digunakan oleh pelaku UMKM tersebut, di mana SI APIK adalah aplikasi yang bisa menghasilkan Laporan Keuangan sederhana berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan lainnya, sedangkan aplikasi yang selama ini digunakan adalah aplikasi yang hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas, termasuk pencatatan nilai penjualan.

Dari identifikasi masalah-masalah yang dihadapi para pelaku UMKM tersebut di atas, pendampingan dan konsultasi dilaksanakan sesuai rencana yaitu langsung kepada pengenalan dan praktek penggunaan SI APIK dengan data keuangan yang didapatkan dari peserta. Tahapan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan registrasi untuk dapat menggunakan SI-APIK.
2. Mengisi data yang dibutuhkan terutama jenis usaha agar SI-APIK dapat digunakan sesuai dengan klasifikasi usaha yang dibutuhkan.
3. Menentukan awal periode pencatatan keuangan dan menentukan saldo awal dari setiap akun yang diperlukan karena pada dasarnya usaha mereka telah berjalan sebelumnya.
4. Sebagai usaha manufaktur penting untuk menentukan Nilai Persediaan baik yang masih berupa Barang Bahan Baku maupun Barang Jadi.
5. Mencatat pembelian bahan baku dan pengeluaran lainnya, mencatat nilai dari proses produksi dari awal hingga menjadi barang jadi, serta mencatat penjualan yang dilakukan. Tujuannya agar kemudian bisa dihasilkan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang bisa dipahami oleh pelaku usaha.

Tahapan tersebut di atas dilakukan melalui pendampingan dan konsultasi selama tiga

minggu yaitu dari pelaksanaan sesi pertama hingga pelaksanaan pada sesi ketiga.

Hasil dari pendampingan ini, peserta mulai mengenal aplikasi SI APIK dan dapat melihat contoh Laporan Keuangan usaha mereka berupa Neraca maupun Laporan Laba Rugi. Kendala yang dihadapi saat menggunakan SI-APIK terjadi karena tidak terbiasanya peserta dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Kesimpulan

SI APIK adalah sistem aplikasi pencatatan informasi keuangan sederhana yang memang sengaja disediakan oleh Bank Indonesia untuk membantu pelaku usaha mikro dan kecil untuk dapat memiliki laporan keuangan yang sesuai standar walaupun pelaku usaha tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi.

Dalam mengenalkan SI APIK kepada para pelaku UMKM sebaiknya dengan melakukan praktek langsung penggunaan aplikasi tersebut karena akan langsung terlihat hasil dan manfaatnya dibandingkan menjelaskan dalam bentuk paparan penggunaan SI APIK.

Semangat para pelaku usaha akan meningkat dengan sendirinya saat mereka memiliki laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi karena kemudian laporan ini dapat digunakan untuk melakukan analisa ataupun untuk mencari akses pembiayaan dalam rangka pengembangan usaha atau menjadi pelaku UMKM yang naik kelas.

Daftar Pustaka

- Anjilni, R. Q. (2020, Januari 28). *Membumikan SAK-EMKM Lewat SI APIK BI*. Retrieved from [kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d643/membumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi](https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5e305f4c097f361bb838d643/membumikan-sak-emkm-lewat-si-apik-bi)
- Anjilni, R. Q. (2020, Juli 2). *SI APIK: Solusi Disiplin Akuntansi untuk UMKM*. Retrieved from [Kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apik-solusi-disiplin-akuntansi-untuk-umkm-pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-universitas-pamulang-jilid-ii](https://www.kompasiana.com/ratihanjilni/5efcc56ed541df10c929cca2/si-apik-solusi-disiplin-akuntansi-untuk-umkm-pengabdian-kepada-masyarakat-dosen-universitas-pamulang-jilid-ii)

- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional*, 2, pp. 972-980. Jakarta: Relawan Jurnal Indonesia. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.407>
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *EMBISS: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial*, 1 (1), 34-39. Retrieved from <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/5/5>
- Rumangkit, S. (2016). Pengaruh sosialisasi organisasi pada komitmen afektif yang dimediasi oleh kesesuaian nilai. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 2(1), 34–56.
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31-35. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/151/124>
- Wiratama, B., Kriswanto, K., Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16-24. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v17i1.21199>
- Wiratama, Bayu., Kriswanto, Rahayu, Sri., Nugraha, Amhar Rias., & Satriawan, Yudha. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan.
- Yuliani, Y., Umrie, R. H., & Bakar, S. W. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Inovasi Si Apik bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 117-126.